ISSN 2745-3790 (cetak) dan ISSN 2745-3820 (online)

PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN PRESTASI SISWA DALAM BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM TENTANG ENERGI PADA GAYA DAN GERAK SUATU BENDA MELALUI MEDIA REALITA BAGI SISWA KELAS VI SEMESTER II SDN BUTUH 2 KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

ESTHI WIDHI ASTUTI, S. Pd.
SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri

ABSTRAK

Latar belakang penelitian adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPA banyak yang nilainya kurang dari KKM, hal ini dikarenakan guru terbiasa menggunakan metode konvensional sehingga siswa jenuh dalam pembelajaran, salah satu cara agar siswa mampu belajar dengan bermakna adalah menggunakan Media realita. Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan Media realita pada pembelajaran IPA materi "Energi Pada Gaya dan Gerak Suatu Benda" siswa Kelas VI Semester II SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart. Variabel penelitian adalah hasil belajar, melalui media realita. Teknik pengumpulan data berupa hasil tes formatif tiap siklus, dengan instrumen penelitian menggunakan butir-butir soal. Hasil yang diperoleh berupa hasil belajar siswa mencapai KKM (≥70) Pada pelaksanaan siklus I siswa yang sudah tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase 68,18% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 7 siswa dengan persentase 31,82%. Pada pelaksanaan siklus II jumlah siswa yang sudah tuntas meningkat sebanyak 21 siswa dengan persentase 96,00% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 1 siswa dengan persentase 4,00%. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media realita dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa Kelas VI Semester II SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Dari hasil penelitian tersebut, disarankan dalam implementasi pembelajaran di sekolah dapat menggunakan Media realita untuk Peningkatan Prestasi Belajar siswa.

Kata Kunci : Peningkatan Pemahaman dan Prestasi Siswa, IPA, Media Realita

PENDAHULUAN

Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah ditetapkan melalui Permendiknas RI nomor 22 tahun 2006. Standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu, memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kalender pendidikan/Akademik.

Kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas :

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Kelompok mata pelajaran estetika;
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Dunia pendidikan tidak lepas dengan adanya *lesson* (pelajaran). Berbagai pelajaran telah diajarkan di sekolah dengan harapan agar manusia dapat meningkatkan kwalitasnya atau lebih baik dari sebelumnya. Di sekolah Dasar terdapat beberapa pelajaran yang diajarkan. Diantaranya, IPA, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan lain sebagainya. Diantara pelajaran-pelajaran tersebut yang dijadikan pelajaran utama sebagai bahan Ujian Nasional adalah IPA. IPA merupakan konsep pembelajaran alam yang mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkat dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Membuat pelaja-

ran dapat berjalan dengan baik tidaklah mudah, sebab kenyataan yang terjadi di lapangan banyak faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan pembelajaran. Bukanlah hal yang baru jika pelajaran IPA ditakuti banyak siswa di kelas atau beranggapan bahwa pelajaran IPA itu sulit. Sehingga hasil yang dicapai siswa pun tidak maksimal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis permasalahan tersebut diatas, penulis memfokuskan permasalahan yang akan diperbaiki dalam PTK yaitu pemanfaatan media pembelajaran yang kurang memadai. Secara operasional rumusan masalah "Apakah penggunaan media realita dapat meningkatkan hasil belajar tentang "Energi Pada Gaya dan Gerak Suatu Benda" bagi siswa kelas VI SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun 2019/2020".

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah media realita dapat meningkatkan hasil belajar tentang Energi Pada Gaya dan Gerak Suatu Benda bagi siswa kelas VI SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun 2019/2020.

Manfaat Penelitian

Bagi Siswa : a) Siswa lebih mudah memahami pelajaran. b) Menjadikan siswa lebih aktif. c) Memberikan pembelajaran yang menarik. d) Meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi Guru : a) Untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya. b) Dapat berkembang secara profesional karena mampu menilai diri dan memperbaikinya. c) Dapat berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuannya

Bagi Sekolah : Pertimbangan untuk menggunakan media realita di sekolah dan sebagai bahan masukan untuk mencari dan menentukan model pembelajaran yang lebih baik.

Hasil belajar

Hasil belajar adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan telah dicapai oleh siswa pada akhir setiap catur wulan, akhir tahun ajaran, atau akhir pendidikan SD atau SLTP. Pada akhir catur wulan ketiga kelas VI SD dan Kelas III SLTP dilakukan penilaian akhir sebagai penilaian sekolah untuk semua mata pelajaran. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menyelesaikan program pendidikan enam tahun SD dan program tiga tahun SLTP (Strategi Belajar Mengajar:1.35).

Penggunaan Media Realita

Media Realita**,** adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan atau sumber belajar. Pemanfaatan media realita tidak harus dihadirkan secara nyata dalam ruang kelas, melainkan dapat juga dengan cara mengajak peserta didik melihat langsung (observasi) benda nyata tersebut ke lokasinya. Media realita sangat bermanfaat terutama bagi peserta didik yang tidak memiliki pengalaman terhadap benda tertentu. Misalnya untuk mempelajari binatang langka, peserta didik diajak melihat anoa, badak, harimau, yang ada di kebun binatang

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

Setting dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Butuh 2. Penelitian di tempat ini didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki jumlah siswa yang representatif untuk diteliti. Selain itu lokasi mudah dijangkau oleh peneliti sehingga lebih efisien dalam mendapatkan data. Sekolah ini termasuk sekolah favorit, hal ini ditunjukkan dari kualitas yang cukup baik dan banyak siswa baru yang terus bertambah dari tahun ke tahun.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap yaitu semester II di SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun 2019/2020

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini Peneliti bertindak sebagai subyek yang memberi tindakan kelas. Sedangkan Siswa adalah subyek yang menerima tindakan oleh Peneliti yaitu Siswa kelas VI SDN Butuh 2 yang terdiri dari 22 orang siswa.

Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian

tindakan berbasis kelas, suatu penelitian yang bersifat praktis dan situasional, kondisional, dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA dan dapat menjadi referensi guru dalam memberi pembelajaran siswa di kelas. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dialog awal

Suatu pertemuan antara peneliti, guru mata pelajran IPA, dan kepala sekolah bersama-sama mendiskusikan maksud dan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan harapan kepala sekolah dan guru yang akan melaksanakan tindakan mampu menangkap ide yang disampaikan peneliti agar tujuan yang dimaksudkan yaitu meningkatkan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dapat tercapai.

2. Perencanaan Tindakan

Adapun dalam perencanaan ada langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

a. Identifikasi Masalah

Proses ini dilaksanakan untuk merumuskan permasalahan-permasalahan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Belum diterapkannya suatu metode mengajar yang tepat pada proses pembelajaran sehingga siswa cenderung merasa jenuh dengan proses pembelajaran yang monoton.
2. Kurang efektifnya metode yang digunakan guru, karena masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya penggunaan motivasi didalam proses pembelajaran sehingga hasil dari proses pembelajaran tersebut belum maksimal. Sehingga peneliti merumuskan permasalahan siswa sebagai upaya meningkatkan prestasi siswa melalui media realita sebagai metode pembelajaranya.

b. Identifikasi Siswa

Tindakan yang dilakukan antara lain :

1. Wawancara atau interview dengan guru kelas VI sebelum pelaksanaan tindakan.
2. Mengacu pada dokumen tes awal (*pre-test*) yang diberikan sebelum dilaksanakan tindakan.

c. Perencanaan Solusi Masalah

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pengajaran di kelas sesuai dengan tindakan yang direncanakan pada penelitian ini. Implementasi tindakan ini direncanakan selama 2 minggu dengan melaksanakan dua tahap tindakan yaitu :

1. Pada tahap pertama dengan memberikan soal-soal latihan. Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar sebelum diterapkannya metode pembelajaran *melalui media realita.*
2. Tahap kedua pelaksanaan Kegiatan belajar yang dilakukan dalam metode pembelajaran *melalui media realita..*

3. Observasi

Observasi berperan dalam upaya perbaikan praktek professional melalui pemahaman yang lebih baik dan perencanaan tindakan yang lebih kritis. Observasi ini dilakukan dengan mengamati hasil atau tampak dari tindakan yang dikenakan terhadap siswa yaitu pembelajaran dengan mengoptimalkan metode pembelajaran *melalui media realita.*. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan guru yang dibekali dengan pedoman observasi. Waktu pelaksanaan observasi disesuaikan dengan jadwal jam pelajaran IPA kelas VI SDN Butuh 2. Saat melakukan observasi, peneliti mengamati proses tindakan, pengaruh tindakan, keadaan dan kendala tindakan

4. Refleksi

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah upaya untuk mengkaji yang telah dan belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal tersebut terjadi demikian dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan. Dengan kata lain, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan sementara.

5. Evaluasi

Evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Evaluasi hasil pengamatan dilakukan untuk mengkaji hasil perenca-

naan, observasi dan refleksi penelitian pada setiap penelitian pada setiap pelaksanaan. Evaluasi diarahkan pada penemuan bukti-bukti untuk menyusun jawaban terhadap tujuan penelitian.

Indikator Kinerja

Indikator dalam penelitian ini adalah nilai Hasil belajar siswa dapat tuntas sebesar 80% sesuai dengan Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA yaitu sebesar ≥ 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Siklus I

Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Siklus I disusun melalui 4 (empat) langkah, yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Rencana

Perencanaan tindakan merupakan semua rencana kegiatan dalam pembelajaran dengan Media Realita. Sebelum dilaksanakan tindakan peneliti terlebih dahulu menyusun silabus yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran, sedangkan RPP disusun saat perencanaan tindakan pada masing-masing siklus dan soal pos-test yang akan dilakukan pada setiap akhir tindakan.

b. Pelaksanaan

Tindakan kelas siklus I dilaksanakan hari Rabu, tanggal 15 Maret 2020. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 22 siswa. Pada akhir pembelajaran, Peneliti melakukan post-test. Setelah dilakukan post test, maka hasil pelaksanaanya dapat dilihat pada Nilai Hasil Evaluasi Siklus I berikut : 7 siswa mendapat nilai 60; 7 siswa mendapat nilai 70; dan 8 siswa mendapat nilai 80. Nilai rata-rata 70,45. Siswa tuntas 15 (68,18%). Siswa tidak tuntas 7 (31,82%).

c. Pengamatan

Dimulai dengan memotivasi siswa untuk belajar, Peneliti meminta siswa untuk berkelompok yang masing-masing beranggotakan 4-5 siswa dan meminta siswa dalam kelompok masing-masing untuk berhitung sehingga setiap siswa mendapat nomer dalam kelompok masing-masing. Peneliti mengajak siswa untuk membaca materi pokok bahasan Energi Pada Gaya dan Gerak Suatu Benda. Semua siswa diminta membaca materi ajar selama 15 menit tentang Energi Pada Gaya dan Gerak Suatu Benda, kemudian guru memberikan sejumlah pertanyaan kepada semua kelompok untuk mendiskusikan jawaban pertanyaan selama kurang lebih 15 menit. Setelah berdiskusi tentang jawaban pertanyaan selanjutnya peneliti atau guru memanggil nomer pada salah satu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh dalam diskusi kelompok untuk mewakili kelompoknya dan bagi siswa lain dapat memberikan *feed back*. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat siswa-siswa yang dengan serius membaca dan berdiskusi tetapi juga terdapat siswa yang malas membaca, hanya ramai bahkan menganggu teman lain yang mengikuti kegiatan belajar.

d. Refleksi

Dari kegiatan refleksi ini diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat sebagai masukan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya. Masalah yang masih muncul dengan menggunakan *media realita* yang bersumber dari siswa adalah :

1. Siswa tidak berani menjawab pertanyaan dari guru.
2. Siswa yang tidak memperhatikan saat diterangkan.

Berdasarkan kekurangan dari pelaksanaan siklus I maka peneliti merancang perbaikan pada Siklus II dengan harapan proses belajar semakin berhasil.

2. Siklus II

Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Siklus II disusun melalui 4 (empat) langkah, yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Rencana

Perencanaan tindakan merupakan semua rencana kegiatan dalam pembelajaran dengan Media Realita Sebelum dilaksanakan tindakan peneliti terlebih dahulu menyusun silabus yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran, sedangkan RPP disusun saat perencanaan tindakan pada masing-masing siklus dan soal pos-test yang akan dilakukan pada setiap akhir tindakan.

b. Pelaksanaan

Tindakan kelas siklus II dilaksanakan hari Senin, 25 Maret 2020. Jumlah siswa yang

hadir sebanyak 22 siswa. Pada akhir pembelajaran peneliti melakukan post-tes, setelah dilakukan post-test maka hasil pelaksanaan dapat dilihat pada Nilai Hasil Evaluasi Siklus II berikut: 1 siswa mendapat nilai 60; 5 siswa mendapat nilai 70; 8 siswa mendapat nilai 80; 7 siswa mendapat nilai 90; dan 1 siswa mendapat nilai 100. Nilai rata-rata 80,91. Siswa tuntas 21 (96,00%). Siswa tidak tuntas 1 (4,00%).

c. Pengamatan

Pembelajaran dimulai dengan memberkan motivasi pada siswa agar mempunyai semangat belajar sehingga lebih meningkatkan kemampuanya. Peneliti juga menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan selanjutnya adalah peneliti didampingi guru mengulas inti pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Sebagian siswa memperhatikan dan ada yang bertanya. Dalam tindakan kelas siklus II siswa lebih aktif dibanding dengan tindakan kelas siklus I.

d Refleksi

Kegiatan refleksi ini mendiskusikan hasil observasi tindakan kelas siklus II. Ada beberapa hal yang diperoleh dari kegiatan refleksi sebagai masukan perbaikan pada tindakan selanjutnya Faktor penyebab masalah dari siswa adalah :

1. Pembelajaran siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran tindakan kelas siklus I
2. Siswa mengalami peningkatan keberanian dalam menjawab
3. Siswa yang semula malu dan takut untuk menjawab menjadi lebih berani dan percaya diri

Berdasarkan tindakan pada siklus I dan siklus II dapat di diskripsikan bahwa nilai rata-rata awal siswa pada siklus I dan siklus II meningkat cukup signifikan, untuk Hasil belajar siswa kelas VI SDN Butuh 2 tahun Pelajaran 2019/2020. dari post-test pada siklus I, rata-ratanya adalah 70,45. Untuk lebih menyakinkan hasil yang diperoleh maka dilakukan tindakan kelas siklus II dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 80,91. Dari pernyataan diatas dapat dilihat ketuntasan klasikal sebelum dan sesudah perbaikan pembelajaran pada siklus I dan II.

Pembahasan

1. Siklus I

Pada siklus I diawal pertemuan siswa masih banyak yang ramai sendiri, sedangkan untuk perhatian masih kurang terhadap kegiatan belajar. Sikap menghargai teman yang sedang menjawab juga masih kurang dan saat mengerjakan post-test banyak siswa yang rasa percaya dirinya kurang. Sikap afektif yang paling tinggi adalah membawa buku pelajaran IPA dan yang rendah adalah sikap menghargai teman yang berbicara. Dalam mengikuti pembelajaran dengan media realita Untuk nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah sebesar 70,45 dengan presentase ketuntasan siswa sebesar 68,18%.

2. Siklus II

Untuk pembelajaran kelas siklus II berjalan lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Siswa mulai paham dengan maksud dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media realita. Dengan media realita keaktifan siswa dalam pembelajaran semakin meningkat, nilai rata- rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 80,91 dengan persentase ketuntasan sebesar 96,00%. Dari hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan media realita, siswa mengalami peningkatan baik dari aspek kognitif maupun afektif. Dari tiap siklus terjadi peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka uraian teori yang terdapat dalam bab II mendukung terhadap hasil tindakan kelas yang telah dilaksanakan yaitu penerapan pembelajaran *dengan menggunakan media realita* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN Butuh 2 Kecamatan Kras kabupaten Kediri tahun ajaran 2019/2020.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Rata-rata aspek kognitif pada siklus I adalah 70,45 point dengan ketuntasan klasikal sebesar 68,18%. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 80,91 dengan ketuntasan klasikal sebesar 96,00%. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu penggunaan pembelajaran menggunakan media realita pada materi Energi Pada Gaya dan Gerak Suatu Benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI

semester II SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020 pada aspek kognitif maupun afektif pada siswa.

Saran

1. Kepada guru hendaknya membiasakan diri menerapkan pembelajaran aktif yang dapat menjadikan siswa ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar sehingga menunjang proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada pihak sekolah hendaknya memberkan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran yang lebih mendukung untuk mencapai

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2009. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.

Aunurrahman. 2011. Belajar dan Pembelajaran.Bandung. Alfabeta.

Daryanto (2011). Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta : Gava Media

Dimiyati dan Mujiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 1986. Media Pendidikan. Bandung: Penerbit Alumni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD.2006

Nursalim, Muhammad, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Surabaya: Unesa University Press.

Sadiman,S, Arief.1984 Media Pendidikan. Jakarta : CV.Rajawali.

Samatowa, Usman.2010.Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jakarta : Indeks

Sihkabuden. 2005. Media Pembelajaran. Malang : Elang Press

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Bina Aksara.

Sudjana, Nana. 2006. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Posdakarya.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta

Supriyono, Koes. 2000. Kajian Pola Interaksi Kelompok Teman Sebaya dan Dampaknya. Penelitian tidak di terbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang

Heri Sulistyanto, Edy Wiyono ; Robin Ginting, Mengenal Alam Sekitar VI : 2008 Untuk SD/MI Kelas VI - Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidi kan Nasional.